

Analisis kegagalan program usaid ddg democracy and decentralized governance tentang pelaksanaan good governance di papua tahun 2008 = Analysis the failure of usaid ddg s democracy and decentralized governance programme about the implementation of good governance in papua 2008 / Benedikto Haries Putra Mbon

Benedikto Haries Putra Mbon, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423473&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini membahas tentang kegagalan bantuan luar negeri USAID melalui program DDG (Democracy and Decentralized Governance) tentang pelaksanaan good governance di wilayah Papua. Bantuan yang diberikan dalam kurun waktu 2004-2008 ini dinyatakan gagal melalui beberapa indikator, seperti akuntabilitas, indeks pembangunan manusia, kemiskinan, dll. Dalam tesis ini penulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, ingin melihat faktor-faktor penyebab kegagalan program tersebut. Fokus penelitian penulis yaitu kegagalan yang terjadi dari perspektif lembaga/institusi pemberi bantuan, dalam hal ini USAID. Dengan bantuan konsep kegagalan bantuan luar negeri, penulis menemukan bahwa terdapat dua hal penyebab kegagalan program ini, yaitu faktor ketidakmampuan Usaid dalam memahami konteks budaya dan politik lokal (Papua) dan faktor kepentingan luar negeri AS yang dibawa serta USAID dalam program tersebut.

*This study discussed about the failure of USAID's foreign aid by the DDG (Democracy and Decentralized Governance) programme, about the implementation of good governance in Papua, Indonesia. The programme that was held on 2004 to 2008 indicated failed based on some indicators, such as accountability, transparancy, human resource index, poverty, corruption, human rights, etc. In this research/thesis the writer by using qualitative research method, want to analyse and find out the factors of the fail programme to the good governance in Papua. Focused of the analysis is the USAID as the donor of the aid programme. By using the concepts of foreign aid, the writer found that there are two factors of the fail programme, first is the inability of USAID in understanding about the local culture and the local politic (Papua), and the second is United State's national interest in Papua.*